

BAB IV

KONSEP PERANCANGAN

konsep perancangan karya berisi proses penyelesaian masalah dari data hasil penelitian yang sudah dilakukan dimulai dari menentukan ide dasar perancangan, tahap pra produksi, produksi, pasca produksi, media, dan rincian biaya produksi.

4.1 Ide Dasar Perancangan

Ide dasar perancangan *motion graphic* ini adalah membuat video *motion graphic* yang menceritakan kisah Raden Djoko Kahiman kecil hingga Dewasa untuk remaja Banyumas. *Motion graphic* menggunakan teknik *animation tweening* atau animasi yang menggunakan gerakan-gerakan sederhana dan juga menggunakan efek *3D parallax*, efek yang memberikan kesan 3D pada *motion graphic*. Visual yang ditampilkan menggunakan gaya visual semirealis atau campuran antara gaya kartun dan realis, untuk menyesuaikan target audiens dari perancangan ini. tujuan pembuatan *motion graphic* ini yaitu membuat media yang menarik bagi remaja Banyumas yang menceritakan kisah Raden Djoko Kahiman sehingga remaja Banyumas bisa mengetahui leluhurnya dan bisa dijadikan tokoh teladan.

4.2 Konsep Perancangan

4.2.1 Konsep Ide Cerita

Ide cerita yang diangkat yaitu dipilihnya tokoh Raden Djoko Kahiman menjadi Adipati Warga Utama 2 dan melahirkan empat kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Cilacap, dan Purbalingga. Cerita ini diambil dari buku Babad Banyumas versi Mertadiredjan. Alur cerita akan diringkas diambil bagian-bagian utama yang menunjukkan kronologis untuk menceritakan Raden Djoko Kahiman kecil, Remaja, hingga dewasa saat menjadi Adipati Warga utama 2 dan terbentuknya 4 kabupaten.

4.2.2 Konsep Visual

Konsep visual dari perancangan ini yaitu menggambarkan cerita Babad Banyumas ke dalam visual. Visual akan menampilkan *environment* pada zaman dulu, seperti menampilkan ke alami-an sebuah tempat dengan flora-flora nya dan juga bangunan pada masa tersebut. Gaya visual menggunakan gaya semirealis atau gaya campuran antara kartun dan realis.

4.2.3 Konsep Warna

Diperancangan ini penulis mengangkat cerita Raden Djoko Kahiman yang dimana waktu alur tersebut pada tahun 1500an yang wilayahnya masih alami, mulai dari tempat, bangunan, dan suasana nya. Warna yang akan digunakan yaitu warna-warna alami untuk menimbulkan suasana *vintage* nya, seperti warna hijau, biru, coklat, dan lain-lain.



Gambar 4.1 *color palette*
Sumber gambar: Pribadi

4.2.4 Konsep Tipografi

Konsep tipografi yang digunakan dalam perancangan ini yaitu berjenis font *black drama* yang didekoratifkan pada bagian judul agar bisa lebih menggambarkan tokoh Raden Djoko Kahiman melalui font dekoratif dengan visual seperti 3D menggunakan warna kuning yang mengkilat, menggambarkan kerajaan dan kewibawaan. Ada juga tipografi lain yaitu sans serif pada bagian subtitle video.



Gambar 4.2 *Logotype* Raden Djoko Kahiman
Sumber gambar: Pribadi

4.3 Target Audiens

Dalam menentukan sasaran dalam perancangan *motion graphic* Raden Djoko Kahiman, penulis memperhatikan segala aspek. Hal tersebut dibuat agar rancangan karya dapat tersampaikan kepada target khalayak. Berikut khalayak sasaran yang dituju pada perancangan *Motion graphic* Raden Djoko Kahiman sebagai Media Pelestarian Budaya Banyumas untuk Kalangan Remaja:

1. Demografis

- a) Umur: 12- 21 seseorang yang mulai memasuki masa pubertas hingga akhir perkembangan fisik dan emosional. Umur 12 tahun adalah remaja awal, umur 21 tahun remaja akhir.
- b) Status: SMP, SMA, dan Mahasiswa di Banyumas

2. Geografis

Ruang lingkup yang menjadi sasaran geografis pada perancangan *Motion graphic* Raden Djoko Kahiman yaitu remaja asli berasal dari Kabupaten Banyumas.

3. Psikografis

Target audiens dilihat dari aspek psikografis adalah remaja yang sedang mencari tokoh untuk dijadikan panutan dan juga remaja yang suka dengan media video berupa animasi.

4.4 Pra Produksi

Tahap pra produksi merupakan akar dari keseluruhan proses pembuatan *motion graphic*, tahap ini meliputi beberapa proses yaitu *story script*, *art direction*, desain karakter, dan *storyboard*

4.4.1 Story Script

a) Sinopsis

Video *motion graphic* ini menceritakan tokoh yang berasal dari Banyumas yaitu Raden Djoko Kahiman. Raden Djoko Kahiman merupakan tokoh yang melahirkan 4 kabupaten, yaitu kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Cilacap, dan Purbalingga. Alur cerita dalam video *motion graphic* dimulai dari Raden Djoko Kahiman kecil yang tinggal bersama Kiai Mranggi di Kejawer karena orang tua Raden Djoko Kahiman meninggal saat dia bayi. Saat Raden Djoko Kahiman Remaja dia mengabdikan diri menjadi Punakawan Adipati Wirasaba atau Adipati Warga Utama 1. Pada suatu malam Adipati Warga Utama 1 melihat cahaya masuk ke dalam tubuh Raden Djoko Kahiman, dan Adipati Warga Utama 1 mengikat bebed Raden Djoko Kahiman untuk memberi tanda. Keesokan paginya Raden Djoko Kahiman di panggil oleh Adipati Warga Utama 1 untuk dinikahi dengan anaknya yaitu Rara Kartimah.

Pada masa kekuasaan Sultan Pajang, adipati di seluruh kadipaten kekuasaannya diberi perintah untuk menyerahkan putrinya yang belum menikah untuk dijadikan pelara-lara (calon selir kerajaan). Adipati Wirasaba memilih Rara Sukartiyah sebagai pelara (calon selir kerajaan) di kerajaan Pajang. Tiba-tiba ada seorang laki-laki datang ke kerajaan Pajang dan mengaku bahwa dia adalah suami dari Rara Sukrtiyah. Sultan Pajang marah karena Adipati Wirasaba sudah melanggar aturan dan mengutus 3 prajurit berkuda untuk membunuh Adipati Wirasaba.

Sultan Pajang menghampiri Rara Sukartiyah untuk menjelaskan siapa laki-laki tersebut. Rara Sukartiya mengaku bahwa dia memang suaminya tetapi sudah di ceraikan oleh Adipati Wirasaba. Sultan Pajang menyesal atas perbuatannya, ia

bergegas mengutus 3 prajurit lagi untuk membatalkan rencana pembunuhan, namun sayangnya adipati Wirasaba telah dibunuh.

Sultan Pajang menyesali atas perbuatannya dan memanggil anak-anak dari Adipati Wirasaba untuk datang ke Kerajaan Pajang, tetapi tidak ada yang berani untuk datang. Raden Djoko Kahiman memberanikan diri untuk datang menghadap Sultan Pajang. Ternyata Raden Djoko Kahiman diberi kekuasaan menggantikan Adipati Wirasaba, tetapi dengan hati yang dermawan kekuasaan Wirasaba dibagi menjadi 4 untuk anak-anak Adipati Wirasaba, wilayah Banjarnegara diberikan kepada Kyai Ngabei Wirayuda, wilayah Cilacap diberikan kepada Kyai Ngabei Wirakusuma, wilayah Purbalingga diberikan kepada Kyai Ngabei Wargawijaya, dan Raden Djoko Kahiman memilih wilayah Banyumas.

1 . EXT . PEGUNUNAN . PAGI HARI . DAY 1

CAST :

Memperlihatkan pegunungan

VOICE OVER

*Ini merupakan cerita tokoh Legenda Banyumas yang
melahirkan 4 Kabupaten di Jawa Tengah*

Wipe Transition

1 . EXT . HUTAN . PAGI HARI . DAY 1

CAST :

Muncul tipografi judul Animasi Raden Djoko Kahiman dikelilingi daun-daun

VOICE OVER

Yaitu Raden Djoko Kahiman Adipati Mrapat

Fade in Transition

2.EXT.PERDESAAN.PAGI HARI.DAY 1**CAST : RADEN DJOKO KAHIMAN DAN KIAI MRANGGI**

Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman saat masih anak-anak yang sedang bermain di sekitar halaman rumah

VOICE OVER

Raden Djoko Kahiman merupakan anak dari Raden Harjo Banjaksosro yang sejak kecil di asuh oleh kiai Mranggi Semoe di Kejawer

Fade out Transition**3.EXT.KERAJAAN.PAGI HARI.DAY 2****CAST : RADEN DJOKO KAHIMAN**

Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman dewasa yang menjadi punakawan

VOICE OVER

Saat Raden Djoko Kahiman dewasa, ia mengabdikan diri untuk menjadi punakawan Adipati Wirasaba

Wipe Transition**3.INT.KERAJAAN.MALAM HARI.DAY 3****CAST : RADEN DJOKO KAHIMAN DAN PUNAKAWAN**

Para punakawan yang sedang tertidur

VOICE OVER

Di saat bulan purnama, ketika para punakawan tertidur di halaman kerajaan

Match Cut Transition

3. INT. KERAJAAN. MALAM HARI. DAY 3

CAST : RADEN DJOKO KAHIMAN, PUNAKAWAN, DAN ADIPATI WIRASABA

Adipati Wirasaba melihat para punakawan tertidur

VOICE OVER

Adipati Wirasaba melihat bola cahaya masuk ke dalam tubuh salah satu punakawan

Fade Out Transition

3. INT. KERAJAAN. MALAM HARI. DAY 4

CAST : RADEN DJOKO KAHIMAN, PUNAKAWAN, DAN ADIPATI WIRASABA

Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman menghadap Adipati Wirasaba

VOICE OVER

Merasa itu pertanda baik, Adipati Wirasaba menandai punakawan tersebut dengan cara mengikat bebednya

Fade Out Transition

3. INT. KERAJAAN. PAGI HARI. DAY 5

CAST : RADEN DJOKO KAHIMAN, PRAJURIT, DAN ADIPATI WIRASABA

Adipati Wirasaba mengikat bebed punakawan

VOICE OVER

Keesokan paginya punakawan yang di ikat bebednya dipanggil untuk menghadap adipati wirasaba

Fade Out Transition

3.INT.KERAJAAN. PAGI HARI.DAY 5**CAST : RADEN DJOKO KAHIMAN DAN ADIPATI WIRASABA**

Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman

VOICE OVER

*punakawan tersebut ialah merupakan Raden Djoko Khaiman***Match Cut Transition****3.INT.KERAJAAN. PAGI HARI.DAY 5****CAST : RADEN DJOKO KAHIMAN**

Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman dan Adipati Wirasaba

VOICE OVER

*Maksud dari Adipati Wirasaba memanggil yaitu untuk
menikahkan Raden Djoko Kahiman dengan anaknya Rara
Kartimah***Fade Out Transition****5.INT.KERAJAAN.SIANG HARI.DAY 6****CAST : RADEN DJOKO KAHIMAN DAN RARA KARTIMAH**Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman dan Rara Kartimah
menikah

VOICE OVER

*Beberapa hari kemudian, Akhirnya Raden Djoko Kahiman
dan Rara Kartimah menikah***Fade Out Transition****6.EXT.-.PAGI HARI.DAY 7****CAST :**

Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman dan Rara Kartimah menikah

VOICE OVER

Pada masa kekuasaan Sultan Pajang, adipati di seluruh kadipaten kekuasaannya, diberi perintah untuk menyerahkan putrinya yang belum menikah untuk dijadikan pelara

Wipe Transition

7.INT.KERAJAAN PAJANG.PAGI HARI.DAY 8

CAST : ADIPATI WIRASABA DAN RARA SUKARTIYAH

Memperlihatkan Adipati Wirasaba yang menyerahkan putrinya rara Sukartiyah untuk dijadikan pelara di kerajaan pajang.

VOICE OVER

Adipati Wirasaba memilih putrinya rara Sukartiyah untuk dijadikan plara di Kesultanan Pajang

Wipe Transition

7.EXT.KERAJAAN PAJANG.PAGI HARI.DAY 8

CAST : ADIPATI WIRASABA

Memperlihatkan Adipati Wirasaba meninggalkan kerajaan Pajang

VOICE OVER

Adipati Wirasaba meninggalkan kerajaan Pajang setelah mengantar Rara Sukartiyah

Wipe Transition

7.INT.KERAJAAN PAJANG.PAGI HARI.DAY 8

CAST : SULTAN PAJANG DAN 3 ORANG LAKI-LAKI

Memperlihatkan 3 orang laki-laki datang ke hadapan sultan Pajang

VOICE OVER

Tak lama Adipati Wirasaba pergi, ada seorang laki-laki datang yang mengaku suami dari Rara Sukartiyah meminta keadilan karena istrinya di serahkan oleh Adipati Wirasaba

Wipe Transition

7.INT.KERAJAAN PAJANG.SIANG HARI.DAY 8**CAST : SULTAN PAJANG**

Memperlihatkan ekspresi Sultan Pajang yang sangat marah

VOICE OVER

Sultan Pajang mendengar hal tersebut membuat dia sangat marah karena Adipati Wirasaba sudah melanggar aturan Kadipaten Pajang

Wipe Transition

7.INT.KERAJAAN PAJANG.SIANG HARI.DAY 8**CAST : SULTAN PAJANG DAN 3 PRAJURIT**

Memperlihatkan sultan pajang memerintahkan 3 prajuritnya

VOICE OVER

Sultan Pajang mengutus 3 prajuritnya untuk mengejar Adipati Wirasaba dan Membunuhnya

Wipe Transition

7.INT.KERAJAAN PAJANG.SIANG HARI.DAY 8**CAST : SULTAN PAJANG DAN RARA SUKARTIYAH**

Memperlihatkan sultan Pajang dan Raden Rara Sukartiyah berbincang

VOICE OVER

Sultan Pajang menemui Rara Sukartiyah untuk menjelaskan laki-laki tersebut, Rara Sukartiyah berkata bahwa memang betul ia adalah Suaminya, tetapi dia sudah diceraikan oleh Adipati Wirasaba

Wipe Transition

7.INT.KERAJAAN PAJANG.SIANG HARI.DAY 8**CAST : SULTAN PAJANG DAN 3 PRAJURIT**

Memperlihatkan sultan Pajang mengutus 3 prajurit lagi untuk menyusul 3 prajuriti sebelumnya

VOICE OVER

mendengar penjelasan Rara Sukartiyah, Sultan Pajang mengutus 3 prajurit lagi untuk menyusul 3 prajurit sebelumnya untuk membatalkan pembunuhan Adipati Wirasaba

Wipe Transition

8.INT.HUTAN.SIANG HARI.DAY 8**CAST : 3 PRAJURIT**

Prajuriti yang sedang melambaikan tangan

VOICE OVER

prajurit yang menyusul melambaikan tangan memberi isyarat untuk tidak membunuh Adipati Wirasaba, tetapi

prajurit mengira lambaian tangan memberi isyarat untuk segera membunuh Adipati Wirasaba

Wipe Transition

9.INT.TEMPAT PERISTIRAHATAN.SIANG HARI.DAY 8

CAST : 3 PRAJURIT DAN ADIPATI WIRASABA

Prajurit membunuh Adipati Wirasaba

VOICE OVER

Prajurit Pajang langsung membunuh Adipati Wirasaba yang sedang istirahat

Wipe Transition

10.INT.KERAJAAN PAJANG.SIANG HARI.DAY 8

CAST : 6 PRAJURIT dan SULTAN PAJANG

Prajurit melaporkan tugasnya kepada sultan pajang bahwa adipati wirasaba telah di bunuh

VOICE OVER

Prajurit Kembali ke Pajang melaporkan bahwa Adipati Wirasaba sudah dibunuh, mendengar hal tersebut Sultan Pajang sangat menyesali atas perbuatannya

Wipe Transition

10.INT.KERAJAAN PAJANG.SIANG HARI.DAY 9

CAST : 1 PRAJURIT dan SULTAN PAJANG

Sultan Pajang memerintahkan prajuritnya

VOICE OVER

Untuk meminta maaf, sultan Pajang meminta prajurit datang ke Kadipaten Wirasaba untuk mengundang anak-anak Adipati Wirasaba datang ke kerajaan Pajang

Wipe Transition**11.INT.KERAJAAN WIRASABA.PAGI HARI.DAY 9****CAST : 1 PRAJURIT dan Kiai SERANGPATI**

Kiai Serangpati mengumpulkan anak-anak Adipati Wirasaba

VOICE OVER

Kiai Serangpati menyampaikan undangan sultan Pajang, tetapi anak-anak Adipati Wirasaba tidak ada yang berani untuk datang ke Kerajaan Pajang, karena mereka mengira akan dibunuh juga seperti ayahnya

Wipe Transition**11.INT.KERAJAAN WIRASABA.PAGI HARI.DAY 9****CAST : RADEN DJOKO KAHIMAN DAN ANAK-ANAK ADIPATI WIRASABA**

Raden Djoko Kahiman berbicara dihadapan anak-anak Adipati Wirasaba

VOICE OVER

Akhirnya Raden Djoko Kahiman yang akan menemui Sultan Pajang, dan berkata " Lebih baik saya mati bersama mertua saya, tetapi jika saya selamat dan diberikan kedudukan atas kadipaten Wirasaba, anak-anak Adipati Wirasaba jangan ada yang menyesal"

Wipe Transition**11.INT.KERAJAAN WIRASABA.PAGI HARI.DAY 9****CAST : RADEN DJOKO KAHIMAN DAN 3 PRAJURIT**

Raden Djoko Kahiman pergi dengan 3 prajurit Pajang ke Kerajaan Pajang

VOICE OVER

Raden Djoko Kahiman pergi bersama 3 prajuritnya menuju kerajaan Pajang

Wipe Transition

12.INT.KERAJAAN PAJANG.SIANG HARI.DAY 9

CAST : RADEN JOKO KAHIMAN DAN SULTAN PAJANG

Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman dan Sultan Pajang berbincang di ruang kerajaan

VOICE OVER

Sultan Pajang sangat senang melihat salah satu keluarga Adipati Wirasaba datang, lalu ia meminta maaf atas kesalahpahaman yang ber akibat meninggalnya Adipati Wirasaba ditangan prajuritnya

Wipe Transition

12.INT.KERAJAAN PAJANG.SIANG HARI.DAY 9

CAST : RADEN JOKO KAHIMAN DAN SULTAN PAJANG

Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman dan Sultan Pajang berbincang di ruang kerajaan

VOICE OVER

Selain permintaan maaf, sultan Pajang memberikan kekuasaan Kadipaten Wirasaba kepada Raden Djoko Kahiman

Wipe Transition

13.INT.HUTAN.PAGI HARI.DAY 9

CAST : RADEN JOKO KAHIMAN

Raden Djoko Kahiman pergi meninggalkan Pajang menggunakan Kuda merah

VOICE OVER

Setelah beberapa hari di Pajang, Raden Djoko Kahiman kembali pulang ke Wirasaba

Wipe Transition

14.INT.KERAJAAN WIRASABA.PAGI HARI.DAY 9

**CAST : RADEN JOKO KAHIMAN DAN ANAK-ANAK ADIPATI
WIRASABA**

Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman menjadi Adipati Wirasaba

VOICE OVER

Di kerajaan Wirasaba, Raden Djoko Kahiman disambut oleh orang-orang Wirasaba karena telah menjadi Adipati Wirasaba yang ke 7

Wipe Transition

14.INT.KERAJAAN WIRASABA.PAGI HARI.DAY 9

**CAST : RADEN JOKO KAHIMAN DAN ANAK-ANAK ADIPATI
WIRASABA**

Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman menjadi Adipati Wirasaba

VOICE OVER

Raden Djoko Kahiman mengumpulkan anak-anak Adipati Wirasaba untuk menyampaikan sesuatu "aku akan membagikan wilayah kekuasaan ku untuk anak-anak adipati wirasaba"

Wipe Transition

14.INT.KERAJAAN WIRASABA.PAGI HARI.DAY 9

**CAST : RADEN JOKO KAHIMAN DAN ANAK-ANAK ADIPATI
WIRASABA**

Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman menjadi Adipati
Wirasaba

VOICE OVER

*Dengan kebesaran hati raden Djoko Kahiman, Kadipaten
Wirasaba dibagi menjadi 4 wilayah untuk anak-anak
adipati Wirasaba sebelumnya*

Wipe Transitio

15.EXT.PETA.PAGI HARI.DAY 9

CAST : -

Menggambarkan wilayah Wirasaba dibagi menjadi 4

VOICE OVER

*aku akan membagikan wilayah kekuasaan ku untuk kalian
anak-anak adipati wirasaba*

*Wilayah Merden atau dikenal sekarang Cilacap diberikan
kepada Kiai Ngabehi Wirakusumo.*

*Wilayah Wirasaba atau dikenal sekarang Purbalingga
diberikan kepada Kiai Ngabehi Wargawijoyo*

*Wilayah Banjar atau dikenal sekarang Banjarnegara
diberikan kepada Kiai Ngabehi Wirayudo.*

*dan Raden Djoko Kahiman memindahkan pusat
pemerintahannya ke daerah kejawer atau dikenal sekarang
Banyumas.*

Wipe Transition

16.EXT.PETA.PAGI HARI.DAY 9

CAST : RADEN JOKO KAHIMAN

Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman

VOICE OVER

oleh karena itu Raden Djoko Kahiman diberi gelar Adipati Mrapat karena telah membagi kadipaten Wirasaba menjadi 4 wilayah

Wipe Transition

17.EXT.PETA.PAGI HARI.DAY 9

CAST : -

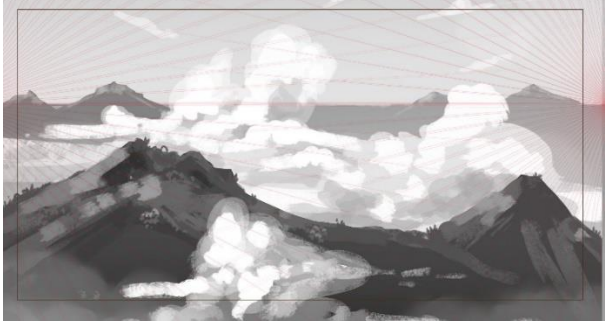
Memperlihatkan judul dari animasi Raden Djoko Kahiman




VOICE OVER


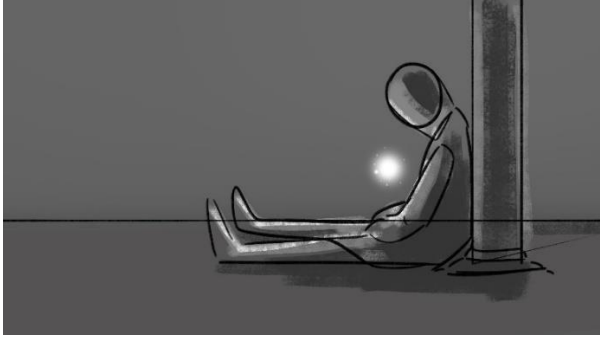
Itulah tokoh Banyumas yang melahirkan 4 Kabupaten di Jawa Tengah Raden Djoko Kahiman Adipati Mrapat

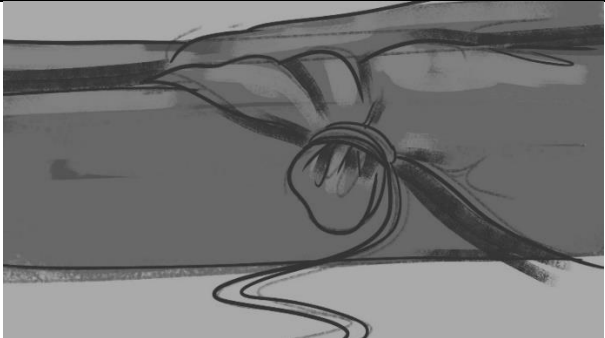
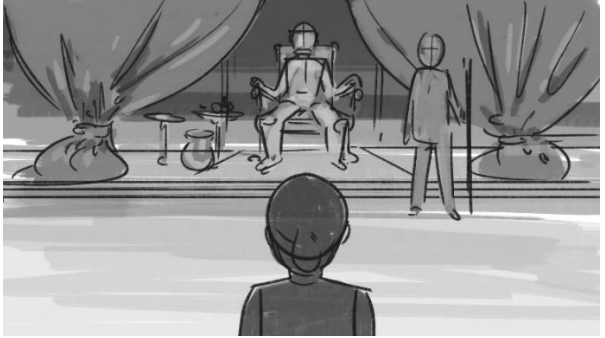
Wipe Transition



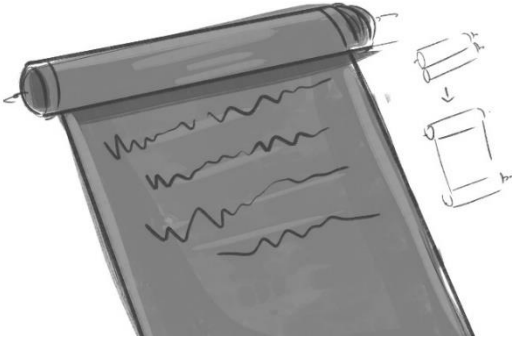
4.4.2 Storyboard


1		Scene: 1	Durasi: 24"
		Deskripsi: Memperlihatkan pegunungan	
		Narasi: <i>Ini merupakan cerita tokoh sejarah Banyumas yang melahirkan 4 kabupaten di Jawa Tengah</i>	
		Shot: Establishing Shot	
		Sound: Suara alam/ burung	
2		Scene: 1	Durasi: 11"
		Deskripsi: Muncul tipografi judul Animasi Raden Djoko	

		<p>Kahiman dikelilingi daun-daun</p> <p>Narasi: <i>Yaitu Raden Djoko Kahiman Adipati Mrapat</i></p> <p>Shot: wide shot</p> <p>Sound: Suara alam/ burung</p>		
3		<table border="1" data-bbox="1077 683 1359 750"> <tr> <td>Scene: 2</td> <td>Durasi: 9"</td> </tr> </table> <p>Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman saat masih anak-anak yang sedang bermain di sekitar halaman rumah</p> <p>Narasi: <i>Raden Djoko Kahiman merupakan anak dari Raden Harjo Banjaksosro yang sejak kecil di asuh oleh kiai Mranggi Semoe di Kejawer</i></p> <p>Shot: medium shot</p> <p>Sound: Suara alam/ burung</p>	Scene: 2	Durasi: 9"
Scene: 2	Durasi: 9"			
4		<table border="1" data-bbox="1077 1534 1359 1601"> <tr> <td>Scene: 3</td> <td>Durasi: 13"</td> </tr> </table> <p>Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman dewasa yang menjadi punakawan</p> <p>Narasi: <i>Saat Raden Djoko Kahiman dewasa, ia mengabdikan diri untuk menjadi</i></p>	Scene: 3	Durasi: 13"
Scene: 3	Durasi: 13"			

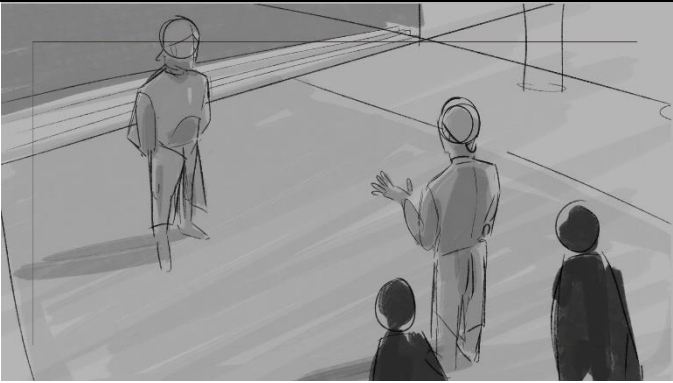
		<i>punawakan Adipati Wirasaba</i>										
		Shot: medium shot										
		Sound:										
5		<table border="1"> <tr> <td>Scene: 3</td> <td>Durasi: 9"</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Deskripsi: Para punakawan yang sedang tertidur</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Narasi: <i>Di saat bulan purnama, ketika para punakawan tidur di halaman kerajaan</i></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Shot: wide shot</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Sound:</td> </tr> </table>	Scene: 3	Durasi: 9"	Deskripsi: Para punakawan yang sedang tertidur		Narasi: <i>Di saat bulan purnama, ketika para punakawan tidur di halaman kerajaan</i>		Shot: wide shot		Sound:	
Scene: 3	Durasi: 9"											
Deskripsi: Para punakawan yang sedang tertidur												
Narasi: <i>Di saat bulan purnama, ketika para punakawan tidur di halaman kerajaan</i>												
Shot: wide shot												
Sound:												
6		<table border="1"> <tr> <td>Scene: 3</td> <td>Durasi: 15"</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Deskripsi: Adipati Wirasaba melihat para punakawan tertidur</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Narasi: <i>Adipati Wirasaba melihat bola cahaya masuk ke dalam tubuh salah satu punakawan</i></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Shot: full shot</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Sound: Suara dengungan</td> </tr> </table>	Scene: 3	Durasi: 15"	Deskripsi: Adipati Wirasaba melihat para punakawan tertidur		Narasi: <i>Adipati Wirasaba melihat bola cahaya masuk ke dalam tubuh salah satu punakawan</i>		Shot: full shot		Sound: Suara dengungan	
Scene: 3	Durasi: 15"											
Deskripsi: Adipati Wirasaba melihat para punakawan tertidur												
Narasi: <i>Adipati Wirasaba melihat bola cahaya masuk ke dalam tubuh salah satu punakawan</i>												
Shot: full shot												
Sound: Suara dengungan												
7		<table border="1"> <tr> <td>Scene: 3</td> <td>Durasi: 8"</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman menghadap Adipati Wirasaba</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Narasi:</td> </tr> </table>	Scene: 3	Durasi: 8"	Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman menghadap Adipati Wirasaba		Narasi:					
Scene: 3	Durasi: 8"											
Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman menghadap Adipati Wirasaba												
Narasi:												



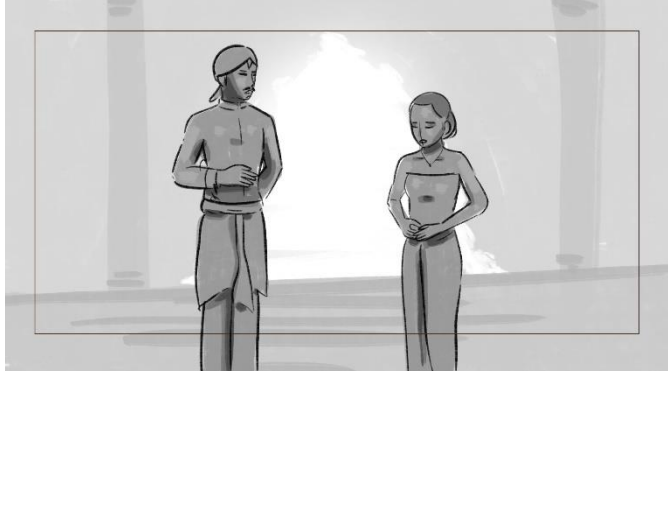
		<p><i>Merasa itu pertanda baik, Adipati Wirasaba menandai punakawan tersebut dengan cara mengikat bebed nya</i></p>
		<p>Shot: close up</p>
		<p>Sound:</p>
8		<p>Scene: 3 Durasi: 5"</p>
		<p>Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman dengan Adipati Wirasaba</p>
		<p>Narasi: <i>Punakawan yang di ikat bebednya di panggil keesokan paginya untuk menghadap adipati Wirasaba.</i></p>
		<p>Shot: wide shot</p>
		<p>Sound:</p>
9		<p>Scene: 3 Durasi: 9"</p>
		<p>Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman</p>
		<p>Narasi: <i>punakawan tersebut ialah merupakan Raden Djoko Khaiman</i></p>
		<p>Shot: medium shot</p>
		<p>Sound:</p>

10		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="1072 300 1209 376">Scene: 3</td> <td data-bbox="1212 300 1353 376">Durasi: 8"</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1072 380 1353 452">Deskripsi:</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1072 456 1353 748">Narasi: <i>Maksud dari Adipati Wirasaba memanggil yaitu untuk menikahkan punakawan tersebut dengan anaknya Rara Kartimah</i></td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1072 752 1353 824">Shot: wide shot</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1072 828 1353 891">Sound:</td> </tr> </table>	Scene: 3	Durasi: 8"	Deskripsi:		Narasi: <i>Maksud dari Adipati Wirasaba memanggil yaitu untuk menikahkan punakawan tersebut dengan anaknya Rara Kartimah</i>		Shot: wide shot		Sound:	
Scene: 3	Durasi: 8"											
Deskripsi:												
Narasi: <i>Maksud dari Adipati Wirasaba memanggil yaitu untuk menikahkan punakawan tersebut dengan anaknya Rara Kartimah</i>												
Shot: wide shot												
Sound:												
12		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="1072 898 1209 974">Scene: 5</td> <td data-bbox="1212 898 1353 974">Durasi: 7"</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1072 978 1353 1158">Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman dan Rara Kartimah menikah</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1072 1162 1353 1413">Narasi: <i>Beberapa hari kemudian, Akhirnya Raden Djoko Kahiman dan Rara Kartimah menikah</i></td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1072 1417 1353 1489">Shot: medium shot</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1072 1494 1353 1563">Sound:</td> </tr> </table>	Scene: 5	Durasi: 7"	Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman dan Rara Kartimah menikah		Narasi: <i>Beberapa hari kemudian, Akhirnya Raden Djoko Kahiman dan Rara Kartimah menikah</i>		Shot: medium shot		Sound:	
Scene: 5	Durasi: 7"											
Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman dan Rara Kartimah menikah												
Narasi: <i>Beberapa hari kemudian, Akhirnya Raden Djoko Kahiman dan Rara Kartimah menikah</i>												
Shot: medium shot												
Sound:												
13		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="1072 1570 1209 1646">Scene: 6</td> <td data-bbox="1212 1570 1353 1646">Durasi: 15"</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1072 1650 1353 1830">Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman dan Rara Kartimah menikah</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1072 1834 1353 1998">Narasi: <i>Pada masa kekuasaan Sultan Pajang, adipati di seluruh kedapatan</i></td> </tr> </table>	Scene: 6	Durasi: 15"	Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman dan Rara Kartimah menikah		Narasi: <i>Pada masa kekuasaan Sultan Pajang, adipati di seluruh kedapatan</i>					
Scene: 6	Durasi: 15"											
Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman dan Rara Kartimah menikah												
Narasi: <i>Pada masa kekuasaan Sultan Pajang, adipati di seluruh kedapatan</i>												


		<p><i>kekuasaannya diberi perintah untuk menyerahkan putrinya yang belum menikah untuk dijadikan pelaral-lara.</i></p>
		<p>Shot: medium shot</p>
		<p>Sound:</p>
14		<p>Scene: 7 Durasi: 10"</p>
		<p>Deskripsi: Memperlihatkan Adipati Wirasaba yang menyerahkan putrinya rara Sukartiyah untuk dijadikan pelara di kerajaan pajang.</p>
		<p>Narasi: <i>Adipati warga Wirasaba memilih putrinya rara sukartiyah untuk dijadikan plara-lara di kesultanan Pajang</i></p>
		<p>Shot: medium shot</p>
		<p>Sound:</p>
15		<p>Scene: 7 Durasi: 7"</p>
		<p>Deskripsi: Memperlihatkan Adipati Wirasaba meninggalkan kerajaan Pajang</p>
		<p>Narasi: <i>Adipati Wirasaba meninggalkan kerajaan Pajang</i></p>

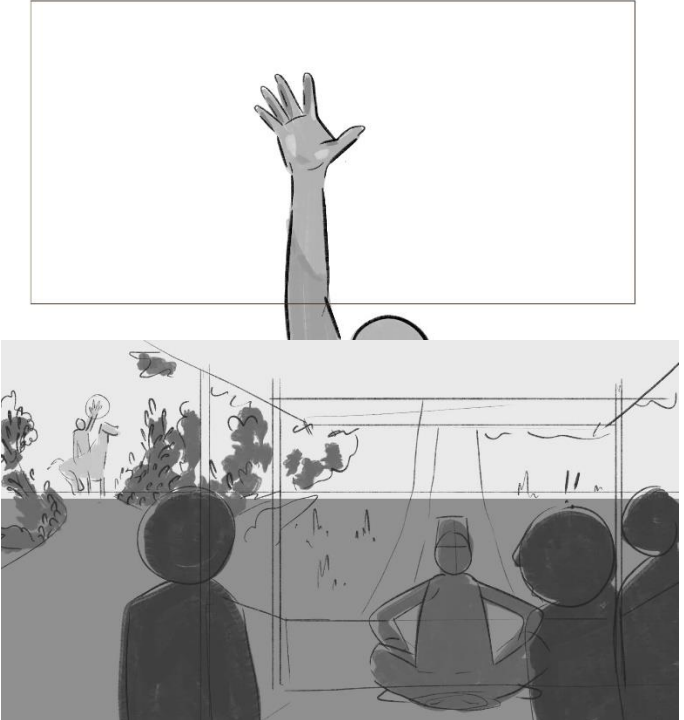

		<i>setelah mengantari Rara Sukartiyah</i>
		Shot: Long shot
		Sound:

16		Scene: 7	Durasi: 10"
		Deskripsi: Memperlihatkan 3 orang laki-laki datang ke hadapan sultan Pajang	
		Narasi: <i>Tak lama adipati warga utama 1 pergi, ada seorang laki-laki datang yang mengaku suami dari Rara Sukartiyah meminta keadilan karena istrinya di serahkan oleh Adipati Wirasaba</i>	
		Shot: Wide shot	
		Sound: Dramatis sound	
17		Scene: 7	Durasi: 10"
		Deskripsi: Memperlihatkan ekspresi Sultan Pajang yang sangat marah	
		Narasi: <i>Sultan Pajang mendengar berita</i>	


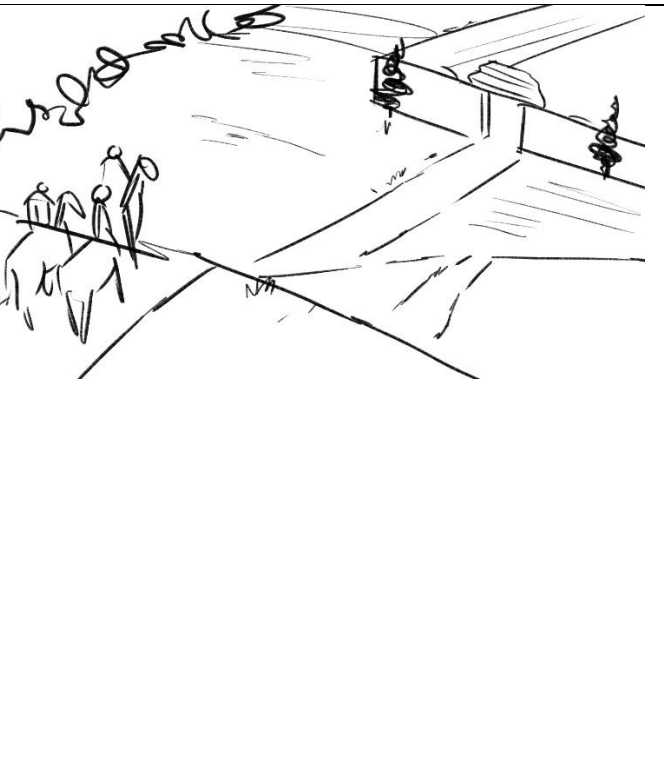
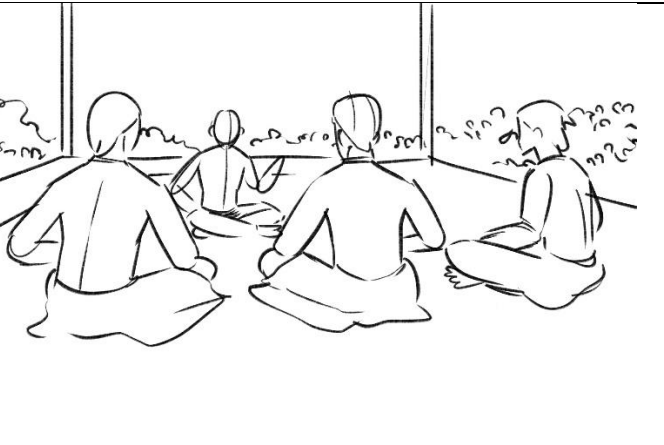
		<p><i>tersebut membuat dia sangat marah karena Adipati Wirasaba sudah melanggar aturan kadipaten Pajang</i></p> <p>Shot: Close up</p> <p>Sound: Dramatis sound</p>
18		<p>Scene: 7 Durasi: 15"</p> <p>Deskripsi: Memperlihatkan sultan pajang memerintahkan 3 prajuritnya</p> <p>Narasi: <i>Sultan Pajang mengutus 3 prajuritnya untuk mengejar Adipati Wirasaba dan Membunuh nya</i></p> <p>Shot: Wide shot</p> <p>Sound: Suara kuda berlari</p>
19		<p>Scene: 7 Durasi: 15"</p> <p>Deskripsi: Memperlihatkan sultan Pajang dan Raden Rara Sukartiyah berbincang</p> <p>Narasi: <i>Sultan Pajang menemui Rara Sukartiyah untuk menjelaskan laki-laki tersebut, Rara Sukartiyah berkata</i></p>

		<i>bahwa memang betul ia adalah Suaminnya tetapi dia sudah diceraikan oleh Adipati Wirasaba</i>
		Shot: Wide shot
		Sound:

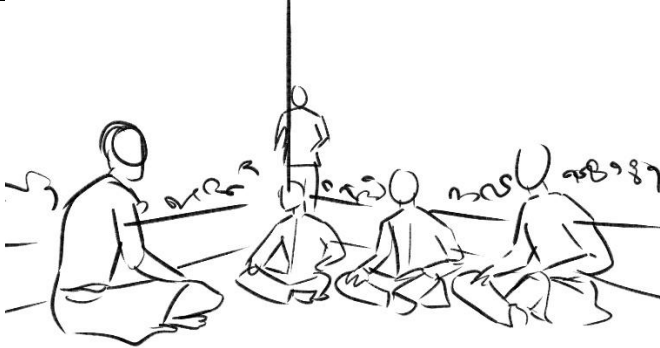
20		Scene: 7	Durasi: 9”
Deskripsi: Memperlihatkan sultan Pajang mengutus 3 prajurit lagi untuk menyusul 3 prajurti sebelumnya		Narasi: <i>mendengar penjelasan Rara Sukartiyah, Sultan Pajang mengutus 3 prajurit lagi untuk menyusul 3 prajurti sebelumnya untuk membatalkan pembunuhan Adipati Wirasaba</i>	
Shot: Medium shot dan full shot		Sound: Suara kuda berlari	
21		Scene: 8	Durasi: 12”
Deskripsi: Prajurti yang sedang melambaikan tangan		Narasi: <i>prajurit yang menyusul melambaikan tangan memberi isyarat untuk tidak membunuh Adipati Wirasaba, tetapi prajurit mengira lambaian tangan memberi isyarat untuk segera</i>	

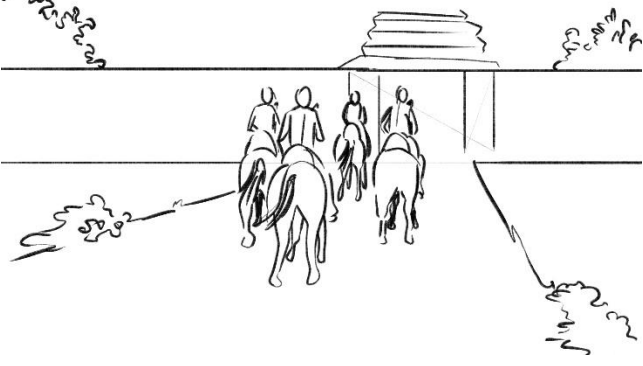
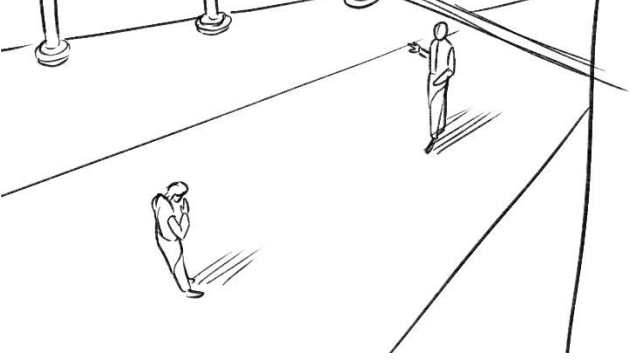
		<i>membunuh Adipati Wirasaba</i>	
		Shot: Close up dan medium shot	
		Sound:	
22		Scene: 9	Durasi: 15"
		Deskripsi: Prajurit membunuh Adipati Wirasaba	
		Narasi: <i>Prajurit Pajang langsung membunuh Adipati Wirasaba yang sedang istirahat</i>	
		Shot: Full shot	
		Sound:	

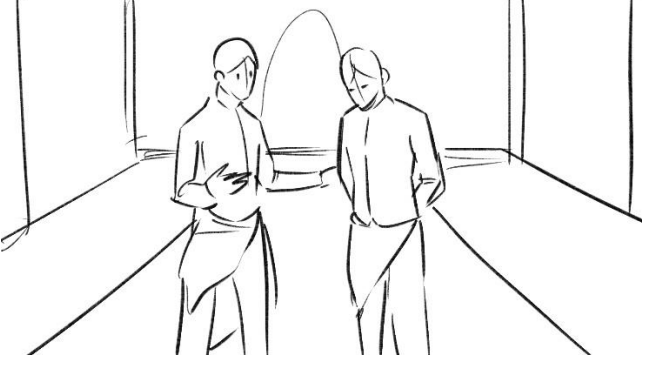
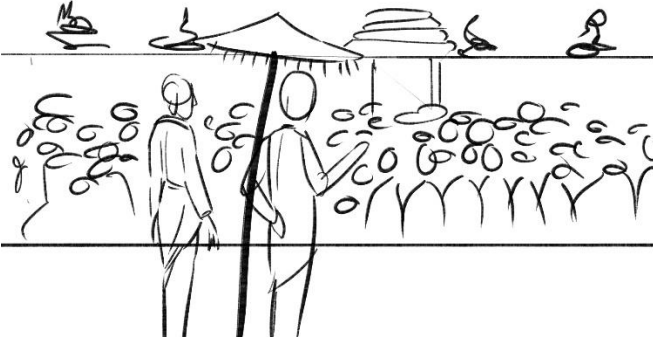

22		Scene: 10	Durasi: 10"
		Deskripsi: Prajurit melaporkan tugas nya kepada sultan pajang bahwa adipati wirasaba telah di bunuh	
		Narasi:	

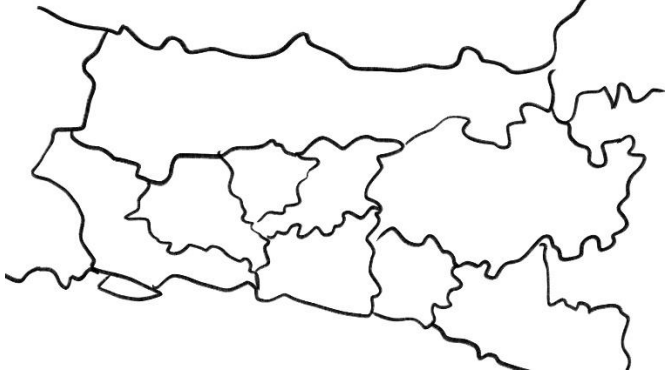
		<p><i>Prajurit Kembali ke Pajang melaporkan bahwa Adipati Wirasaba sudah dibunuh, mendengar hal tersebut Sultan pajang sangat menyesali atas perbuatannya</i></p>	
23		<p>Scene: 10</p>	<p>Durasi: 10”</p>
		<p>Deskripsi: Sultan pajang memerintahkan prajuritnya</p>	
		<p>Narasi: <i>Untuk meminta maaf, sultan pajang meminta prajurit datang ke Kadipaten Wirasaba untuk mengundang anak-anak Adipati Wirasaba datang ke kerajaan pajang</i></p>	
		<p>Shot: Wide shot</p>	
		<p>Sound:</p>	
24		<p>Scene: 11</p>	<p>Durasi: 14”</p>
		<p>Deskripsi: Kiai Serangpati mengumpulkan anak-anak Adipati Wirasaba</p>	
		<p>Narasi: <i>Kiai Serangpati menyampaikan undangan sultan Pajang, tetapi anak-</i></p>	


		<p><i>anak Adipati Wirasaba tidak ada yang berani untuk datang ke Kerajaan Pajang, karena mereka mengira akan dibunuh juga seperti ayahnya</i></p>
		<p>Shot: Full shot</p>
		<p>Sound:</p>

25		<p>Scene: 11</p>	<p>Durasi: 13”</p>
		<p>Deskripsi: Raden Djoko Kahiman berbicara dihadapan anak-anak Adipati Wirasaba</p>	
		<p>Narasi: <i>Akhirnya Raden Djoko Kahiman yang akan menemui Sultan Pajang, dan berkata “ Lebih baik saya mati bersama mertua saya, tetapi jika saya selamat dan diberikan kedudukan atas kadipaten Wirasaba, anak-anak Adipati Wirasaba jangan ada yang menyesal”</i></p>	
		<p>Shot: Full shot</p>	
		<p>Sound:</p>	
26		<p>Scene: 11</p>	<p>Durasi: 8”</p>
		<p>Deskripsi: Raden Djoko Kahiman pergi dengan 3 prajurit</p>	

		Pajang ke Kerajaan Pajang	
		Narasi: <i>Raden Djoko Kahiman pergi bersama 3 prajuritnya menuju kerajaan pajang</i>	
		Shot: Wide shot	
		Sound: Suara kuda berlari	
27		Scene: 12	Durasi: 10"
		Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman dan Sultan Pajang berbincang di ruang kerajaan	
		Narasi: <i>Sultan pajang sangat senang melihat salah satu keluarga Adipati Wirasaba datang, lalu ia meminta maaf atas kesalahan pahaman yang berakibat meninggalnya Adipati Wirasaba di tangan prajuritnya</i>	
		Shot: Wide shot	
		Sound:	
28		Scene: 12	Durasi: 14"
		Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman dan Sultan Pajang berbincang di ruang kerajaan	
		Narasi:	

		<p><i>Selain permintaan maaf, sultan pajang juga memberikan kekuasaan kadipaten Wirasaba kepada Raden Djoko Kahiman</i></p>	
		<p>Shot: Medium shot</p>	
		<p>Sound:</p>	
30		<p>Scene: 14</p>	<p>Durasi: 12"</p>
		<p>Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman menjadi Adipati Wirasaba</p>	
		<p>Narasi: <i>Di kerajaan wirasaba, Raden Djoko Kahiman disambut oleh orang-orang wirasaba karena telah menjadi Adipati wirasaba yang ke 7</i></p>	
		<p>Shot:</p>	
		<p>Sound:</p>	
30		<p>Scene: 14</p>	<p>Durasi: 10"</p>
		<p>Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman menjadi Adipati Wirasaba</p>	
		<p>Narasi: <i>Raden djoko kahiman mengumpulkan anak-anak dari adipati wirasaba sebelumnya untuk menyampaikan sesuatu</i></p>	

		<p><i>“ aku akan membagikan wilayah kekuasaan ku untuk anak-anak adipati wirasaba ”</i></p>	
		<p>Shot: Full shot</p>	
		<p>Sound:</p>	
30		<p>Scene: 14</p>	<p>Durasi: 15”</p>
		<p>Deskripsi: Memperlihatkan Raden Djoko Kahiman menjadi Adipati Wirasaba</p>	
		<p>Narasi: <i>Dengan kebesaran hati raden Djoko Kahiman, Kadipaten Wirasaba dibagi menjadi 4 wilayah untuk anak-anak adipati Wirasaba sebelumnya.</i></p>	
		<p>Shot:</p>	
		<p>Sound:</p>	
31		<p>Scene: 15</p>	<p>Durasi: 30”</p>
		<p>Deskripsi: Menggambarkan wilayah Wirasaba dibagi menjadi 4</p>	
		<p>Narasi: <i>Aku akan membagikan wilayah kekuasaan ku kepada kalian,</i></p>	

		<p><i>Wilayah Banjar atau dikenal sekarang Banjarnegara diberikan kepada Kiai Ngabehi Wirayudo.</i></p> <p><i>Wilayah Merden atau dikenal sekarang Cilacap diberikan kepada Kiai Ngabehi Wirakusumo.</i></p> <p><i>Wilayah Wirasaba atau dikenal sekarang Purbalingga diberikan kepada Kiai Ngabehi Wargawijoyo dan Raden Djoko Kahiman memindahkan pusat pemerintahannya ke daerah kejawer atau dikenal sekarang Banyumas.</i></p>	
		Shot:	
		Sound:	
32		Scene: 16	Durasi:10"
		Deskripsi: Memeperlihatkan Raden Djoko Kahiman	
		Narasi: <i>oleh karena itu Raden Djoko Kahiman diberi gelar Adipati Mrapat karena telah membagi kadipaten Wirasaba menjadi 4 wilayah</i>	

		Shot: Medium shot
		Sound:

		Scene: 17	Durasi:
		Deskripsi: Memperlihatkan judul dari animasi Raden Djoko Kahiman	
		Narasi: <i>Itulah tokoh Banyumas yang melahirkan 4 Kabupaten di Jawa Tengah Raden Djoko Kahiman Adipati Mrapat</i>	
		Shot:	
		Sound:	

Tabel 4.1 *Storyboard*
(sumber: pribadi)

4.4.3 Art Direction

Secara keseluruhan tampilan visual pada animasi ini yaitu semi realis. semi realis merupakan gabungan antara gaya realis dan kartun, penulis memilih gaya ini karena menyesuaikan target audiensnya yaitu remaja. Tampilan visual juga akan menampilkan beberapa kostum dan bangunan sesuai kebudayaan Jawa Tengah.

4.4.4 Desain Karakter

Desain karakter pada perancangan ini merupakan karakter-karakter yang ada di dalam cerita Raden Djoko Kahiman. Adapun tokoh-tokoh pada perancangan ini sebagai berikut:

1. Raden Djoko Kahiman kecil menggunakan baju dan celana hitam menggunakan kain ikat dipinggangnya. Ia memiliki sifat yang baik, ceria, dan berbakti dengan orang tua angkatnya.



Gambar 4.3 Raden Djoko Kahiman saat kecil
Sumber gambar: Pribadi

2. Raden Djoko Kahiman saat menjadi Punakawan

Karakter berikut merupakan Raden Djoko Kahiman saat menjadi Punakawan di Kerajaan Wirasaba. Memiliki watak yang baik, santun dan ramah. Referensi baju punakawan Raden Djoko Kahiman diambil dari 5 punakawan.



Gambar 4.4 Raden Djoko Kahiman punakawan
(Sumber gambar: Pribadi)



Gambar 4.5 Referensi punakawan
(Sumber gambar: timesindonesia.co.id)

3. Raden Djoko Kahiman saat menjadi Adipati Mrapat

Raden Djoko Kahiman merupakan tokoh utama yang ada di dalam cerita ini. Karakter desain yang dibuat menggunakan referensi yang ada, seperti lukisan foto Raden Djoko Kahiman.



Gambar 4.6 Raden Djoko Kahiman Adipati Wirasaba
(Sumber gambar: Pribadi)



Gambar 4.7 Referensi Raden
Djoko Kahiman
(Sumber gambar:
<https://babadbanyumas.com/>)

4. Adipati Wirasaba (Adipati Warga Utama 1)

Karakter berikut ini merupakan termasuk karakter penting di dalam cerita Raden Djoko Kahiman yaitu Adipati Wirasaba. Adipati Wirasaba merupakan pemimpin Kadipaten Wirasaba.



Gambar 4.8 Adipati Warga Utama 1
(Sumber gambar: Pribadi)

5. Sultan Pajang

Karakter berikut ini yaitu Sultan Pajang atau Joko Tingkir merupakan pendiri kerajaan Pajang, salah satu kerajaan islam yang ada di Jawa Tengah. Sultan Pajang memiliki watak yang tegas dan baik. Pakaian Sultan Pajang lebih tertutup dan sederhana, ditambah dengan referensi yang ada seperti lukisan Joko Tingkir.



Gambar 4.9 Sultan Pajang
(Sumber gambar: Pribadi)



Gambar 4.10 Referensi Sultan
Pajang
(Sumber gambar:
<https://nasional.okezone.com/>)

6. Prajurit Sultan Pajang

Karakter berikut merupakan prajurit kerajaan Pajang. Karakter ini memiliki sifat patuh dengan raja dan tegas.



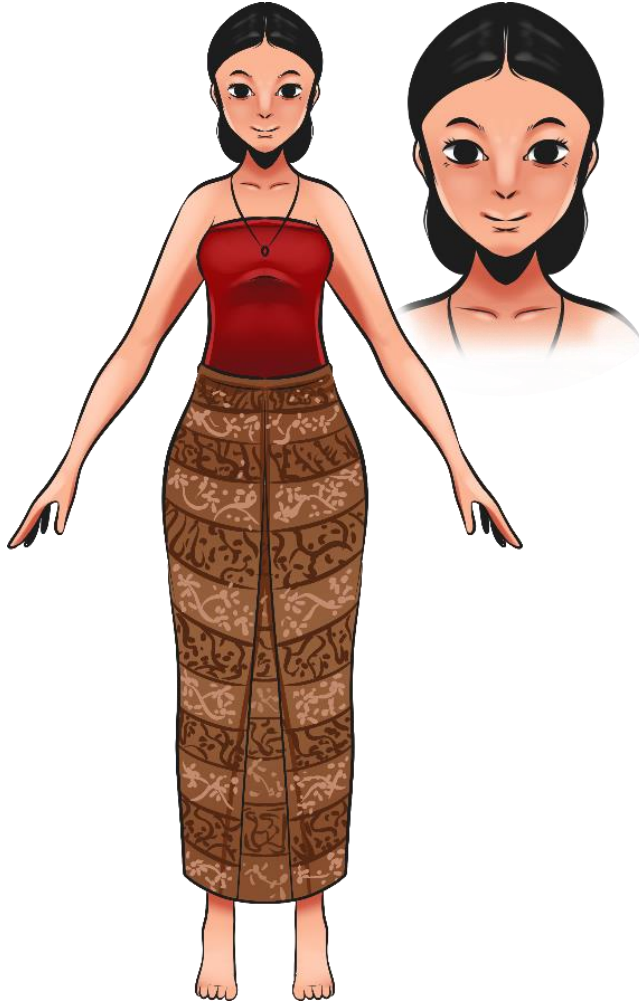
Gambar 4.11 Prajurit Pajang
(Sumber gambar: Pribadi)



Gambar 4.12 Referensi Prajurit Pajang
(Sumber gambar:
[https://assets.ayobandung.com /](https://assets.ayobandung.com/))

7. Rara Kartimah

Rara Kartimah merupakan salah satu anak dari Adipati Warga Utama 1 yang memiliki paras yang cantik.



Gambar 4.13 Rara Kartimah
(Sumber gambar: Pribadi)

8. Kiyai Mranggi

Kiyai mranggi merupakan orang tua angkat Raden Djoko Khiman yang berasal dari Kejawan. Kiyai Mranggi merupakan pembuat kris di Kejawan. Kiyai memiliki watak yang baik, sangat beragama, dan tegas.



Gambar 4.14 Kiyai Mranggi
(Sumber gambar: Pribadi)

9. Kiyai Serangpati

Kiyai Serangpati merupakan adik dari Adipati Warga Utama 1. Kiyai hanya sebagai sesepuh di Kerajaan Wirasaba.



Gambar 4.15 Kiyai Serangpati
(Sumber gambar: Pribadi)

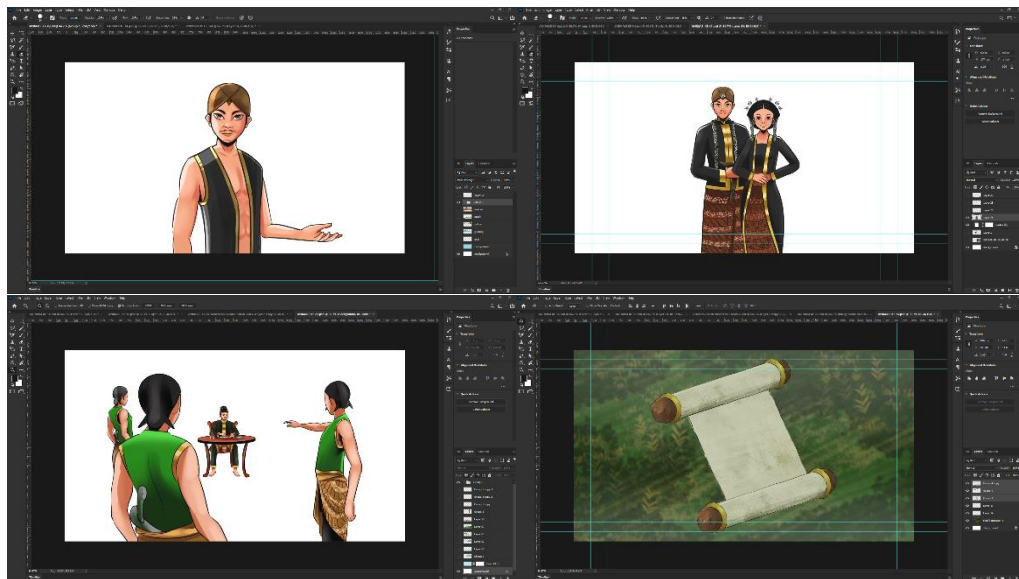
4.5 Produksi

4.5.1 Pembuatan ilustrasi

Pada tahap pembuatan ilustrasi ini mencakup beberapa hal antara lain:

a) Karakter dan objek

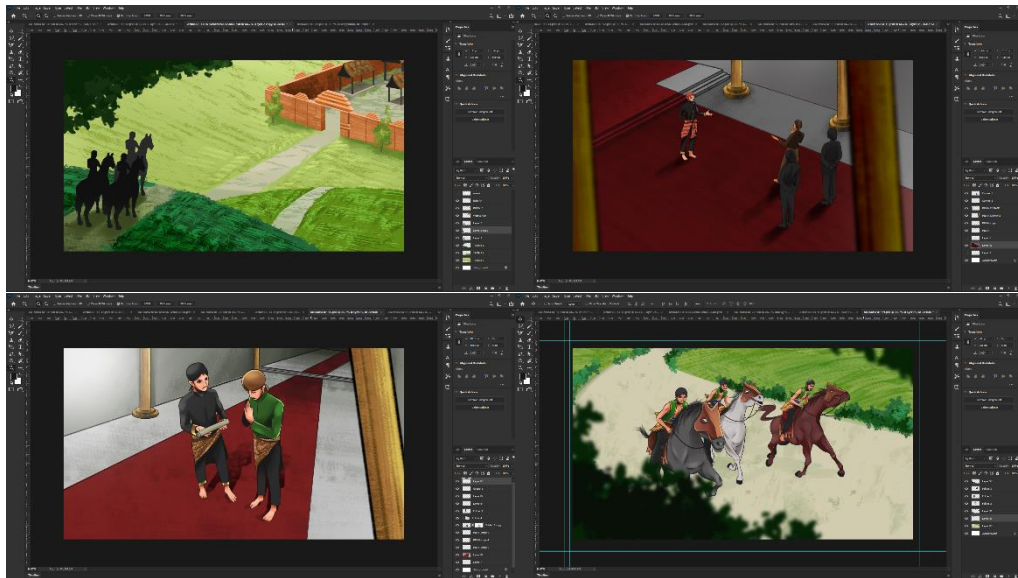
Visual karakter dalam animasi Raden Djoko Kahiman ini menggunakan gaya ilustrasi semi realis. karakter menggunakan warna yang sedikit coklat/kuning sawo untuk menggambarkan bahwa karakter merupakan dari indonesia/asia. Pakaian yang digunakan karakter juga menyesuaikan budaya dan waktu pada saat zaman tersebut, menggunakan kain Jawa, baju hitam-hitam, blangkon, dan kebaya. Objek Visual dalam animasi Raden Djoko Kahiman berupa bangunan, mebel, dan flora. Gaya ilustrasi objek visual menggunakan gaya semi realis.



Gambar 4.16 proses pembuatan karakter dan objek
(Sumber gambar: Pribadi)

b) *Layout*

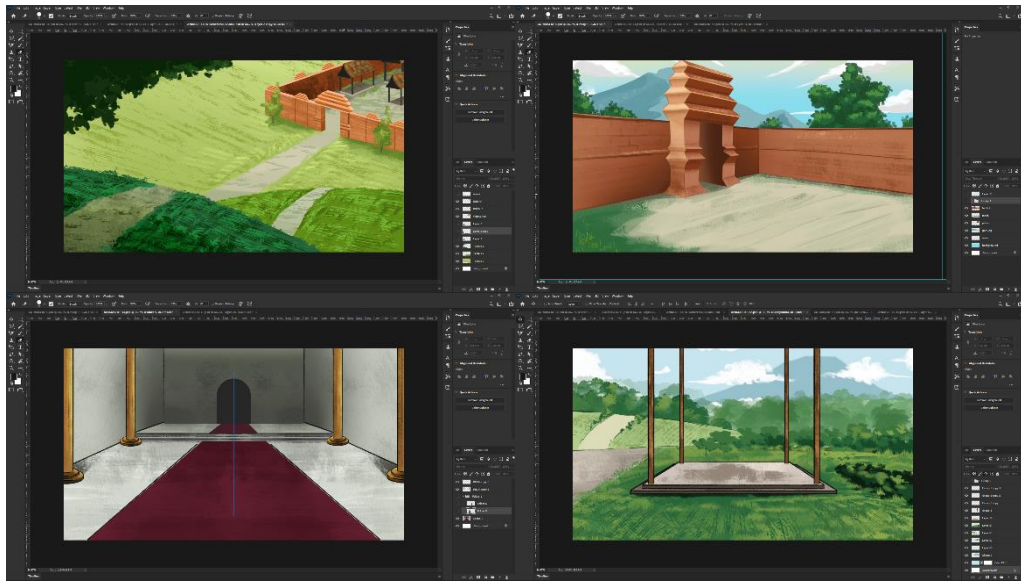
Layout dalam perancangan animasi Raden Djoko Kahiman memiliki bermacam perspektif di setiap scene nya, agar animasi bisa secara maksimal ketika proses editing *3D parallax* dan juga agar lebih menarik lagi visualnya.



Gambar 4.17 proses *layout*
(Sumber gambar: Pribadi)

c) *Background*

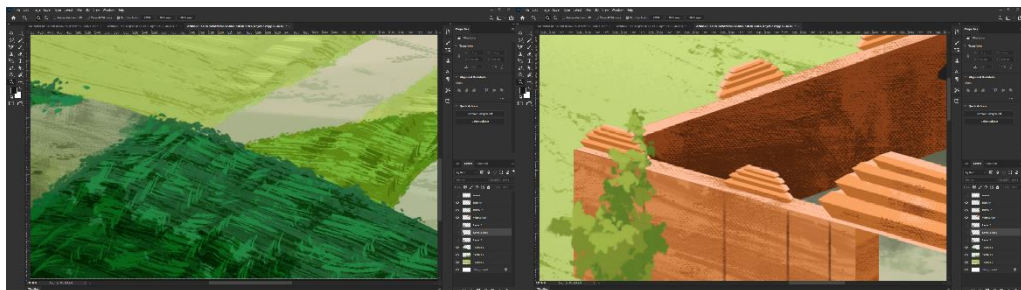
Pada tahap background dalam perancangan animasi Raden Djoko Kahiman menyesuaikan latar tempat yang sudah dijelaskan discript atau di *storyboard*. Seperti latar kerajaan, hutan, dan lain-lain. *Layout* yang digunakan saat pembuatan *background* bervariasi perspektifnya.



Gambar 4.18 proses *background*
(Sumber gambar: Pribadi)

d) *Texturing*

merupakan proses setelah pewarnaan disetiap objeknya. *Texturing* pada perancangan animasi Raden Djoko Kahiman lebih mengutamakan pada bagian background nya seperti bangunan, tanah, dan rumput. Proses *Texturing* bertujuan untuk memberi sedikit kesan nyata pada visualnya.



Gambar 4.19 proses *texturing*
(Sumber gambar: Pribadi)

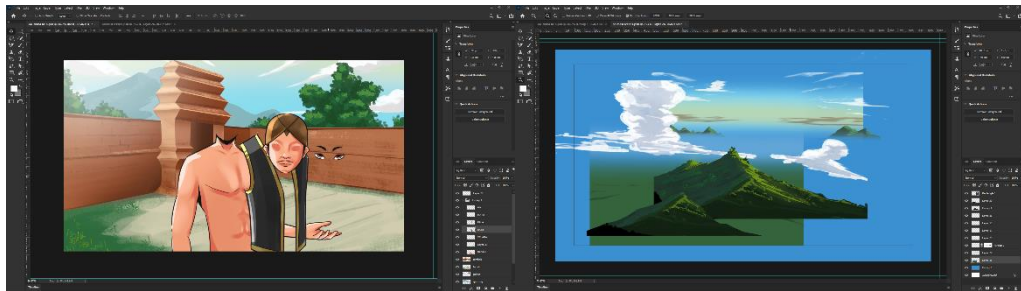
Tahapan-tahapan tersebut dibuat melalui aplikasi Adobe Photoshop dengan ukuran Canvas 1920 x 1080 dengan resolusi 300 dpi.

4.5.2 Proses Animasi

Pada tahap pembuatan animasi ini mencakup beberapa hal antara lain:

a) Memisahkan per layer

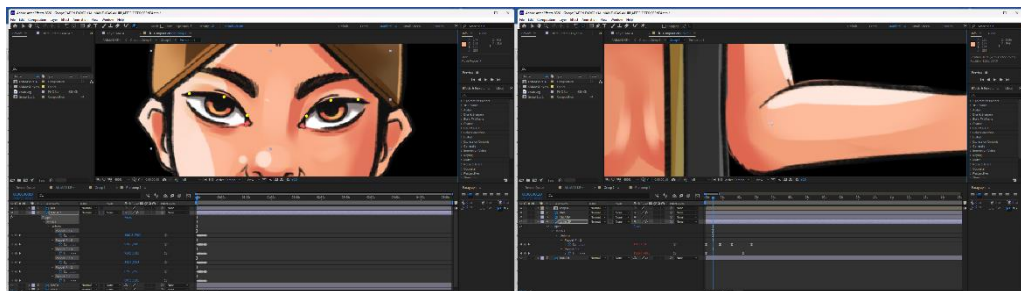
Proses memisahkan per layer ini bertujuan untuk mempermudah saat proses *rigging* dan efek *3D parallax* pada aplikasi *Adobe After Effects*.



Gambar 4.20 proses memisahkan layer
(Sumber gambar: Pribadi)

b) *Rigging*

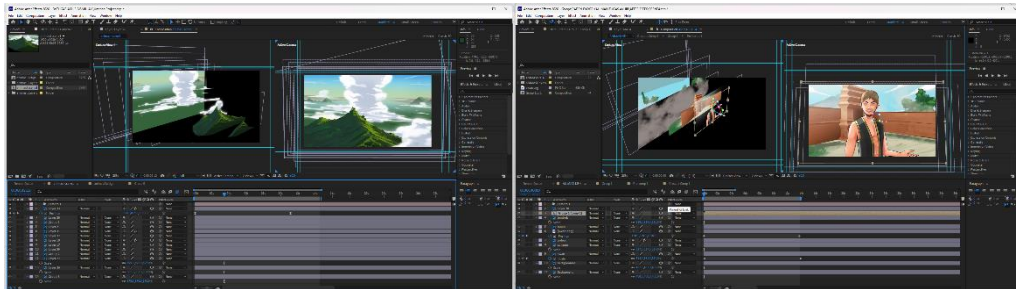
Dalam proses *rigging* ini menentukan titik-titik mana saja yang akan di gerakan, untuk menentukan titik-titik tersebut menggunakan cara memindahkan titik *anchor point* dan *puppet position pin tol*. Setelah menentukan titik-titik tersebut baru masuk ke proses animasi.



Gambar 4.21 proses rigging
(Sumber gambar: Pribadi)

c) 3D Parallax

Setelah proses *rigging*, masuk ke tahap editing *3D parallax*. *3D parallax* ini bertujuan untuk membuat kesan *motion graphic* memiliki ruang atau 3D.

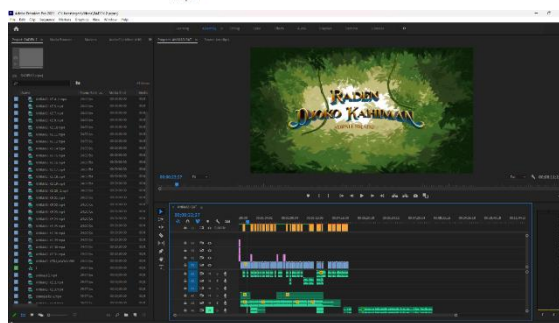


Gambar 4.22 proses 3D Parallax
(Sumber gambar: Pribadi)

4.6 Pasca Produksi

4.6.1 Composition

Dalam proses *Composition* yaitu menggabungkan video animasi yang sudah dibuat melalui *Adobe After Effect* ke dalam satu frame dan dijadikan satu bagian film. Proses ini melalui aplikasi *Adobe Premiere Pro*.



Gambar 4.23 Proses *composition*
(Sumber gambar: Pribadi)

4.6.2 Voice Over, Music & Sound Effect

Setelah proses *Composition*, selanjutnya menggabungkan *voice over*, musik dan *sound effect*. *Voice over* dalam animasi ini menggunakan suara laki-laki, karena animasi ini menceritakan tokoh laki-laki yang gagah diperlukan suara yang sedikit berat. Musik atau *background* musik menggunakan instrument yang selaras dengan cerita Raden Djoko Kahiman. *Background* Musik diambil dari *website hypedit.com*. *sound effect* yang digunakan berupa suara kuda berlari, burung, angin, dan lain-lain. *Sound effect* tersebut diambil dari *website zapsplat.com*.

4.7 Media Pendukung

4.7.1 Below The Line

Below the line dalam perancangan animasi ini yaitu poster dan stiker. Media poster akan fokus disebar di setiap mading-mading sekolah, mulai dari SMP dan SMA, poster juga akan ditempatkan di beberapa tempat umum. Poster disini akan berisikan tentang penjelasan singkat Raden Djoko Kahiman dan informasi mengenai video Animasi Raden Djoko Kahiman, di dalam poster juga terdapat *barcode* yang menuju ke video animasi Raden Djoko Kahiman dan *AR(augmented reality)* melalui filter Instagram. Media stiker akan digunakan ketika ada festival budaya di Banyumas sebagai merchandise.

4.7.2 Through The Line

Through the line dalam perancangan animasi ini yaitu mascot dan komik lipat. Media maskot digunakan sebagai media pendukung lainnya misalkan, untuk kebutuhan poster atau stiker. Maskot juga digunakan sebagai *display* atau pendamping stand Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata di acara-acara festival budaya di Banyumas untuk memperkenalkan tokoh Raden Djoko Kahiman (bila mendirikan stand). Komik lipat sebagai merchandise.

4.7.3 Internet Media

Internet saat ini sudah menjadi media informasi yang sangat terjangkau, selain sebagai media informasi juga sebagai media promosi. Internet disini yaitu berupa media sosial YouTube, dan Instagram. Dengan memanfaatkan media sosial Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata untuk mengarahkan pada media utama video animasi Raden Djoko Kahiman. Ada beberapa media pendukung berupa poster digital dan animasi *reels* yang akan diupload di Instagram Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata. *Thumbnail* video yang akan ditempatkan di endela YouTube video animasi Raden Djoko Kahiman.

4.7.4 Strategi Media (Pendjadwalan, Tempat, dan Waktu)

No	Media	Bulan	Tempat	Waktu
1	Video Trailer (media pendukung)	Juni 2023	Instagram Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata.	Dari bulan Juni 2023 dst.
2	Video animasi Raden Djoko Kahiman	Juni 2023	YouTube Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata.	Dari bulan Juni 2023 dst.
3	Poster	Juni 2023	Di berbagai sekolah SMP dan SMA di Banyumas dan di tempat umum.	Dari bulan Juni 2023 dst.
4	Poster digital	Juni 2023	Instagram Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata.	Dari bulan Juni 2023 dst.
5	Stiker, maskot, dan komik lipat	Tidak tentu	Di acara-acara vestival Kebudayaan, di stand Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata (bila mendirikan stand).	Tidak tent

Tabel 4.2 Strategi Media
(Sumber:Pribadi)

4.7.5 Biaya Produksi

NO	Jenis pengeluaran	Volume	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Jasa Ilustrasi	1	5.000.000	5.000.000
2	Jasa <i>Voice Over</i>	1	500.000	500.000
3	Jasa <i>rigging</i> animasi	1	1.000.000	1.000.000
4	Jasa editing video	1	1.000.000	1.000.000
Jumlah				7.500.000

Tabel 4.3 Biaya Porduksi
(Sumber:Pribadi)